


## Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

A. Rahmaeni M<sup>1</sup>, Putriwanti<sup>2</sup>, Kasmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Jl. Soekarna-Hatta, Km9 Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94119, Indonesia.

Email : [andirahmaeni7@gmail.com](mailto:andirahmaeni7@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1029>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 24 May 2025

Revised: 29 May 2025

Accepted: 4 Juny 2025

#### Kata kunci

Peran, Evaluasi Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran.

#### Keywords

Role, Learning Evaluation, Teaching Quality.



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berperan penting dalam mengukur pemahaman peserta didik, mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan. Selain itu, metode evaluasi yang paling efektif menurut responden adalah diskusi dan tanya jawab, yang memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Namun, kendala seperti soal yang terlalu sulit, waktu pengajaran yang terbatas, serta kurangnya umpan balik dari pendidik turut mempengaruhi efektivitas evaluasi pembelajaran. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan metode evaluasi yang lebih bervariasi, penyediaan umpan balik konstruktif, pelatihan bagi pendidik dalam menyusun evaluasi, serta penyesuaian evaluasi dengan kebutuhan peserta didik. Dengan optimalis.

This study aims to analyze the role of learning evaluation in improving the quality of education. Learning evaluation is a systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information related to students' learning outcomes. This research employs a literature review method with a descriptive qualitative approach. The results indicate that learning evaluation plays a crucial role in assessing students' understanding, identifying weaknesses in the learning process, and providing feedback for improvement. The most effective evaluation methods, according to respondents, are discussion and question-and-answer sessions, as they allow direct interaction between teachers and students. However, several challenges affect the effectiveness of learning evaluation, such as overly difficult test items, limited teaching time, and a lack of constructive feedback from educators. Based on these findings, it is recommended to develop more varied evaluation methods, provide constructive feedback, conduct training for teachers in designing evaluation tools, and adapt evaluations to students' needs. By optimizing the learning evaluation process, it is expected that the overall quality of education can be significantly improved.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** A. Rahmaeni M, et al (2025) Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, 3(4). 3410-3415 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1029>

### PENDAHULUAN

Evaluasi adalah komponen krusial dalam proses pembelajaran yang selalu melekat pada aktivitas belajar. Evaluasi berperan sebagai instrumen pengukuran untuk menilai sejauh mana siswa memahami atau menguasai materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, evaluasi memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan (L, 2019).

Evaluasi proses pembelajaran menjadi vital. Proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk mengetahui seberapa baik siswa mencapai tujuan pembelajaran disebut evaluasi. Sistem evaluasi yang baik dapat membantu pengajar merancang strategi pembelajaran dan evaluasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Nadya Putri Mtd et al., 2023).

Kualitas pembelajaran secara operasional, menurut Mariani, dapat didefinisikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, dan media pembelajaran dalam mengoptimalkan proses dan hasil belajar sesuai dengan tuntutan kurikuler. Kualitas pembelajaran didefinisikan sebagai tingkat pencapaian dari tujuan pembelajaran awal, termasuk pembelajaran seni, di mana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap siswa melalui proses pembelajaran di kelas (Prasetyo, 2013: 12). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat diukur dengan mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas tinggi memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar siswa, namun kualitas pembelajaran tersebut sangat bergantung pada penerapan metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran (Daniati, 2019).

Menurut Suchman, evaluasi merupakan proses untuk menilai hasil dari serangkaian kegiatan yang dirancang guna mencapai tujuan tertentu (Arikunto, 2010). Definisi lain datang dari Stufflebeam yang menyatakan bahwa evaluasi adalah proses pengumpulan, pencarian, dan penyampaian informasi yang sangat berguna bagi pengambil keputusan dalam memilih alternatif keputusan terbaik (Ramadhani et al., 2024).

Kegiatan evaluasi dilakukan secara sadar oleh pendidik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan kepastian tentang keberhasilan belajar siswa serta untuk memberikan masukan kepada pendidik tentang tindakan mereka sebagai pendidik. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah mempelajari materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu, perlu diperhatikan apakah kegiatan pengajaran yang dilakukannya memenuhi harapan atau tidak (Nadya Putri Mtd et al., 2023).

Menurut Febriana, R. (2021) Evaluasi dalam pengertian yang lebih luas merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengambil berbagai alternatif keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah proses yang berlangsung secara terus-menerus dalam mengumpulkan dan menafsirkan informasi untuk menilai keputusan yang diambil dalam merancang suatu sistem pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, setiap aktivitas evaluasi memiliki tiga implikasi utama.

Evaluasi pembelajaran mencakup berbagai aspek penting, seperti pemahaman konsep, penerapan strategi evaluasi, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama: (1) Apa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran? (2) Mengapa evaluasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran? (3) Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi efektivitas evaluasi pembelajaran? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama. Pertama, menganalisis peran evaluasi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Kedua, menjelaskan bagaimana evaluasi dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Ketiga, mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan evaluasi dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta rekomendasi yang bermanfaat dalam mengoptimalkan peran evaluasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **METODE**

Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, studi kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi kepustakaan mengumpulkan data dengan meninjau literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian (Nazir, 1988 dalam Mirzaqon, 2017). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa PGSD untuk memahami langsung pemahaman dan pendapat mereka mengenai peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Apa yang dimasud dengan evaluasi pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), **evaluasi** merujuk pada proses penilaian yang dilakukan oleh pihak yang memiliki posisi atau pengetahuan lebih tinggi terhadap pihak yang berada pada posisi lebih rendah, baik dalam konteks organisasi maupun keahlian. Evaluasi juga dapat dimaknai sebagai proses pengkajian terhadap suatu hal yang dapat bersifat positif, negatif, atau keduanya sekaligus.

Sementara itu, **pembelajaran** menurut KBBI merupakan suatu proses, cara, atau upaya yang dilakukan agar seseorang atau makhluk hidup dapat belajar. Dalam proses pembelajaran, kemampuan memori, kognisi, dan metakognisi sangat memengaruhi pemahaman seseorang. Proses ini terjadi tidak hanya dalam lingkungan pendidikan formal, tetapi juga berlangsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan bagian dari aktivitas manusia yang bersifat terus-menerus.

Evaluasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi tentang hasil belajar siswa. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan dimasa mendatang. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengetahui apakah strategi atau metode pengajaran yang diterapkan sudah efektif atau perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Israwati Hamsar, 2024).

### 2. Mengapa evaluasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran?

Menurut Lulu et al., (2024) evaluasi pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil evaluasi dapat di gunakan oleh guru atau pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat menggunakan informasi dari evaluasi untuk mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif serta untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020), ada beberapa alasan pentingnya evaluasi pembelajaran, seperti berikut:

a. Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi siswa; evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran guru. Dalam hal ini, ada dua kemungkinan:

- 1) Hasil siswa yang memuaskan: Jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan, mereka pasti akan merasa senang dan ingin mengulanginya pada waktu yang akan datang.
- 2) Hasil siswa yang tidak memuaskan: Jika siswa memperoleh hasil yang tidak memuaskan, mereka akan berusaha memperbaikinya pada kesempatan yang akan datang.

b. Manfaat evaluasi pembelajaran bagi guru adalah sebagai berikut: mereka dapat mengetahui siswa mana yang menguasai materi pelajaran dan yang belum; mereka dapat mengetahui apakah metode yang digunakan untuk menyajikan materi pelajaran itu tepat; dan mereka dapat mengetahui apakah tujuan dan materi pelajaran itu dikuasai siswa atau tidak

Berdasarkan hal tersebut, evaluasi pembelajaran sangatlah penting baik bagi peserta didik maupun guru. Yang dimana bagi peserta didik yaitu sebagai pencapaian belajar mereka selama satu periode tertentu. sedangkan bagi guru yaitu sebagai alat ukur dalam memahami keberhasilan suatu metode atau strategi yang telah digunakan.

### 3. Hasil Kuisisioner Efektivitas dan Kendala Metode Evaluasi Pembelajaran bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil Kuesioner yang dilakukan di mahasiswa PGSD angkatan 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1: Metode Evaluasi Pembelajaran yang Dianggap Paling Efektif oleh Mahasiswa**

No	Metode Evaluasi	Persentase (%)	Keterangan
1	Diskusi dan Tanya Jawab di Kelas	55,6%	Memberikan umpan balik langsung, membantu memahami dan memperbaiki kesalahan
2	Tugas Proyek	22,2%	Mendorong penerapan konsep dalam situasi nyata
3	Ujian Tertulis (Soal Objektif)	16,7%	Mengukur pemahaman materi secara individual

4	Observasi	5,6%	Menilai secara langsung perilaku atau keterampilan mahasiswa
---	-----------	------	--

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan, mayoritas mahasiswa, yakni sebesar **55,6%**, memilih bahwa metode evaluasi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman materi adalah **metode diskusi dan tanya jawab di kelas**. Metode ini dinilai mampu memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat mengetahui dan segera memperbaiki kesalahan dalam memahami materi. Interaksi dua arah yang tercipta melalui diskusi juga meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, **22,2% mahasiswa memilih metode tugas proyek**, karena dianggap mampu mengasah keterampilan berpikir kritis dan penerapan konsep dalam konteks nyata. **Sebanyak 16,7% mahasiswa memilih metode ujian tertulis dengan soal objektif**, yang dinilai efektif dalam mengukur pemahaman individual terhadap materi, meskipun terbatas pada bentuk evaluasi kognitif. Sementara itu, hanya **5,6% mahasiswa yang memilih metode observasi**, yang biasanya lebih relevan untuk menilai keterampilan non-verbal atau proses kerja, namun kurang diminati karena sifatnya yang lebih pasif dan subjektif.

**Tabel 2: Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Evaluasi Pembelajaran**

No	Jenis Kendala	Persentase (%)	Keterangan
1	Waktu Pengajaran Terlalu Singkat	22,5%	Materi sulit dipahami karena waktu yang terbatas
2	Soal atau Tugas Terlalu Sulit	22,2%	Mahasiswa kesulitan menyelesaikan evaluasi
3	Kurangnya Umpan Balik dari Dosen	16,7%	Mahasiswa tidak mengetahui letak kesalahan/kekurangan
4	Kriteria Penilaian Tidak Jelas	5,6%	Mahasiswa bingung dengan standar penilaian
	Lainnya	Sisanya	Faktor lain yang tidak disebutkan secara rinci

Selain itu, hasil kuesioner juga mengungkapkan beberapa kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam proses evaluasi pembelajaran. Kendala yang paling banyak dirasakan adalah **waktu pengajaran yang terlalu singkat**, dan **tingkat kesulitan soal atau tugas yang terlalu tinggi**, masing-masing dengan persentase **22,5%**. Kedua hal ini dianggap menghambat mahasiswa dalam memahami materi secara menyeluruh sebelum dilakukan evaluasi. Selain itu, **16,7% mahasiswa menyatakan kurangnya umpan balik dari dosen** sebagai kendala signifikan, yang menyebabkan mereka tidak memiliki acuan yang jelas dalam memperbaiki pemahaman atau hasil evaluasi mereka. **Sebanyak 5,6% lainnya mengeluhkan kriteria penilaian yang tidak jelas**, sehingga menimbulkan kebingungan mengenai standar atau aspek apa yang sebenarnya dinilai dalam tugas atau ujian. Ada juga sebagian kecil mahasiswa yang mengalami kendala lain di luar kategori yang disebutkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran perlu dirancang secara lebih transparan, komunikatif, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan mahasiswa agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan capaian pembelajaran secara objektif. Jadi, evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang pendidik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran tertentu berdasarkan kebutuhan peserta didik.

#### 4. Hasil Kuesioner Pengaruh Evaluasi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa terhadap pengaruh evaluasi pembelajaran pada motivasi belajar mereka yaitu terdapat 55,6% memilih sangat berpengaruh poin lima dan 44,4% mahasiswa memilih berpengaruh poin empat. Berdasarkan hasil kuesioner seberapa sering dosen melakukan evaluasi pembelajaran dalam berkuliah, terdapat 55,6% mahasiswa memilih pilihan sering, 27,8% mahasiswa memilih pilihan kadang-kadang, 11,1% mahasiswa memilih pilihan selalu, dan 5,6% mahasiswa memilih pilihan jarang.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil kuesioner pengaruh motivasi, dan berdasarkan kuesioner seberapa sering dosen melakukan evaluasi pembelajaran telah menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi evaluasi pembelajaran yaitu pengaruh motivasi dan juga pengaruh pendidik dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik. Pembahasan Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka menganggap bahwa metode

evaluasi pembelajaran yang paling efektif adalah metode diskusi dan tanya jawab di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih terbantu dalam memahami materi ketika mereka terlibat langsung dalam proses tanya jawab yang bersifat interaktif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Menurut Suryanita (2018) yang menyatakan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna. Namun, efektivitas evaluasi tidak hanya tergantung pada metode yang di gunakan, tetapi juga pada kesiapan pendidik dalam merancang instrumen yang tepat.

Berdasarkan kuesioner, beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa mencakup soal yang terlalu sulit, waktu pengajaran yang terlalu singkat, kurangnya umpan balik dari dosen, serta kriteria penilaian yang tidak jelas. Ini menunjukkan ada ketidak sesuaian antara metode evaluasi yang diterapkan dan kondisi atau kebutuhan mahasiswa. Flora (2024) menegaskan bahwa keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman pendidik dalam menyusun evaluasi yang efektif menjadi menghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa evaluasi yang jelas dan adil dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Wahyudi (2023) menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan disertai refleksi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, evaluasi harus dirancang tidak hanya sebagai alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala evaluasi pembelajaran dan meningkatkan efektivitasnya, beberapa Langkah yang dapat di terapkan antara lain:

1. Membangun metode evaluasi yang lebih beragam serta teknik diskusi dan tanya jawab, proyek, portofolio, dan observasi dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dipelajari siswa.
2. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Dosen harus secara teratur memberikan umpan balik kepada mahasiswa agar mereka tahu apa yang mereka lakukan salah dan dapat memperbaikinya.
3. Pelatihan bagi dosen dalam penyusunan evaluasi, dosen perlu mendapatkan pelatihan dalam merancang instrumen evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
4. Menyesuaikan evaluasi dengan gaya belajar mahasiswa, mengguakan pendekatan yang lebih fleksibel, seperti evaluasi berbasis proyek, agar mahasiswa merasa lebih nyaman dalam mengepresikan pemahamannya.

Dengan menerapkan solusi ini, evaluasi pembelajaran tidak hanya akan membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif. **Dengan metode ini, evaluasi dapat berfungsi ganda sebagai alat pemahaman dan keterlibatan, yang pada akhirnya membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi.**

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di sampaikan dalam karya ilmiah ini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik, tetapi juga menjadi alat refleksi bagi pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan memperbaiki strategi pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat di tingkatkan. Evaluasi pembelajaran berperan dalam membentuk sikap kritis dan tanggung jawabn belajar peserta didik. Mahasiswa sebagai calon pendidik perlu memahami dan menguasai konsep evaluasi secara mendalam dalam praktik mengajar. Dengan meningkatnya kemampuan guru untuk merancang dan menerapkan evaluasi yang lebih baik, siswa tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, objektif, dan berkualitas di masa depan..

## TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Rasa terima kasih secara khusus ditujukan kepada Koordinator Program Studi PGSD atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian, serta kepada para dosen Program Studi PGSD Universitas Tadulako yang telah memberikan dorongan semangat dan arahan selama masa studi. Penulis juga menghaturkan terima kasih

kepada mahasiswa PGSD yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan.

#### REFERENSI

- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Daniati, N. T. (2019). Implementation of Ako for Improving Learning Quality of the Basic of Creativity for Teachers and Students in SMKN 3 Kasihan Bantul. Ideguru: *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 4(1), 60–67. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v4i1.83>
- Devi Candra Kurniawati, Prety Kurniawati, Diemas Ari Agustino, & Handa Aprisco. (2023). Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menu-lis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2086>
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>
- Harahap, Y. A. A., Fitri, A., & Harahap, F. A. (2022). Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 16 Medan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 3(3), 285–292.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023).
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang Jurnal Pendidikan dan Sains*. Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020; 244–257 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ramadhani, N. H., Prayudha, R., Bone, N. R., Zahroddar, & Hasibuan, S. (2024). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. 2(1).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suryanita, Y. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dan IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 4(2), 321–327.
- Wahyudi. (2023). *Evaluasi dan refleksi dalam pembelajaran bermakna*. Jakarta: Penerbit Edukasi.